

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

A . SEJARAH SINGKAT PENITIA PENGAWAS PEMILU

KECAMATAN KUALUH SELATAN.

Panitia Pengawas pemilu adalah panitia yang di bentuk Badan Pengawas Pemilu kabupaten atau kota.,untuk mengawasi pemilihan diwilayah tertentu. Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan Kualuh selatan berkedudukan di kecamatan,yang memiliki ketua, anggota dan merangkap anggota.

Dalam pelaksanaan pemilu, panitia pengawas pemilu kecamatan kualuh selatan berada di bawah Badan Pengawas Pemilu Kabupaten LabuhanBatu Utara.Pemilihan Kepala Daerah LabuhanBatu Utara 2010 disebut dengan Panwascam. Pemilahn umum ditahun 2014 di sebut dengan panwaslu. Sedangkan pemilihan KapalaDaerah LabuhanBatu utara tahun 2015 di sebut Panwascam. Dan seterusnya Pemilihan Gubernur Sumatra Utara di tahun 2018 disebut dengan Panwascam.Dan ketika dimulai kembali pemilihan umum di Labuhan Batu utara tahun 2019 disebut dengan Panwaslu(Panitia Pengwaas Pemilu) dan di tahun 2020 pemilihan Kepala Daerah LabuhanBatu Utara di sebut Panwascam.

B. VISI DAN MISI PANWASLU KECAMATAN KUALUH SELATAN

Visi dan Misi Panitia Pengaws pemilahan Umum Kabupaten LabuhanBatu Utar adalah ceninan dari Bawaslu kabupaten, Propinsi dan Bawaslu Pusat.

Visi

Menjadi lembaga Pengawas Pemilu yang terpercaya

Misi

1. Meningkatkan kualitas pengawasan, pencegahan yang inovatif kepeloporan masyarakat dalam pengawasan partisipatif.

2. Meningkatkan kualitas penindakan dan pencegahan sengketa pemilu progresif cepat dan sederhana

3. Meningkatkan produk hukum yang harmonis berkualitas dan berintegritas.

4. Memperkuat Sistem Teknologi Informasi untuk mendukung pengawasan peindakan kinerja serta penyelesaian terintegrasi efektif transparan dan aksesibel.

5. Mempercepat kelembagaan dan SDM pengawasan apratur secetrariat di seluruh jenjang kelembagaan pewan pemilu melalui tatakelola organisasi yang profesional dan berbasis teknologi sesuai dengan prinsip tatapemerintahan yang baik dan bersih.

C. Tugas pokok dari Panwaslu Panitia Pengawas Pemilu

Kecamatan

1. menerima dan Mengkaji pelanggaran pemilu di wilayah kecamatan, serta merekomendasikan hasil dari pemeriksaan dan pengkajiannya kepada pihak-pihak yang di atur dalam undang-undang.

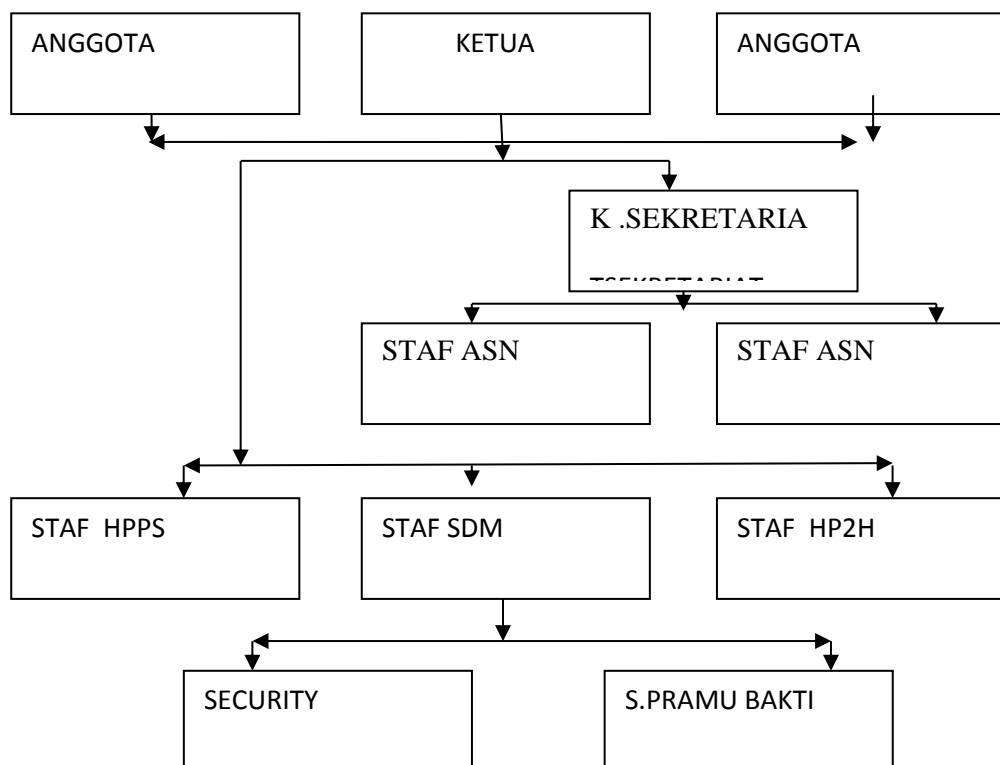
2. Merekomendasikan kepada pihak yang bersangkutan melalui Bawaslu kabupaten/kota mengenai hasil pengwsan di wilayah kecamatan, terhadap netralitas semuapihak yang di larang ikutserta dalm kegiatan kampanye sebagai mana di atur dalam undang – undang.

3. Meminta bahan keterangan yang di butuhkan kepada pihakterkait dalam rangka pencegahan dan penindakan pelanggaran pemilu di wilayah kecamatan.

4. Membentuk panwaslu desa/kelurahan dengan memperhatikan masukan dai bawaslu Kabupaten/kota.

5. Mengangkat dan memberhentikan pengawas Tps, dengan memperhatikan masukan panwaslu dsa/kelurahan, dan melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

3. STRUKTUR ORGANISASI PANITIA PENGAWAS PEMILIHAN UMUM KECAMATAN KUALUH SELATAN.



Sumber : Kantor Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan Kualuh Selatan 2023

Gambar : Struktur organisasi 5.3

II.Uji kualitas Data

A.Hasial Uji validitas

Dari hasil data yang di kumpulkan setelah adanya penelitian dan pengumpulan data melalui kuisisioner melalui angket, dapat di peroleh data tentang Pngaruh kepemimpinan motivasi,insentif terhadap kinerja pegawai kantor panitia pengawas pemilu kecamatan kualuh selatan LabuhanBatu utara.Maka data tersebut di sajikan

Hasil pengumpulan Data Kuisisioner

Tabel 4.a

keterangan	jumlah	Persentase %
Kuisisioner yg disebar	17	100 %
Kuisisioner yg tidak kembali	0	100 %
Kuisisioner yg di gunakan	17	100 %

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa responden usia 20-30 tahun tahun sebanyak 20 orang (67,7 %) usia 30-45 sebanyak (32%)

Tabel 4.b

usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30	20	67.7	67.7	67.7
-30-45	10	32.3	32.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

\

Berdasarkan tabel berikut di ketahui bahwa responden laki – laki sebanyak 25 orang (83%) dan responden perempuan sebanyak 5 orang (16,1%)

Tabel 4.c

jenisklamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki laki	25	83.9	83.9	83.9
perempuan	5	16.1	16.1	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel berikut dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan S1 sebanyak 11 orang (38,7%) sedangkan responden yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 19 orang (61%) .

Tabel 4.d

pendidikan-terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid serjana	11	38.7	38.7	38.7
SMA	19	61.3	61.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Tabel 4.e
Hasil uji validitas

variable	item	r^{hitung}	r^{table}
Kepemimpinan (XI)	X1.1	.424	0,179
	X1.2	.430	0,179
	X1.3	.218	0,179
	X1.4	.211	0,179
	X1.5	.146	0,179
	X1.6	.122	0,179
	X1.7	.197	0,176
motivasi (x2)	X2.1	.169	0,179
	X2.2	.270	0,179
	X2.3	.280	0,179
	X2.4	.331	0,179
	X2.5	.401	0,179
insentif (x3)	X3.1	.375	0,179
	X3.2	.486	0,179
	X3.3	.548	0,179
	X3.4	.226	0,179
	X3.5	.195	0,179
Kinerja (Y₂)	Y.1	.014	0,179
	Y.2	.037	0,179
	Y.3	.021	0,179
	Y.4	.037	0,179

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner dapat dilihat bahwa memiliki nilai $r^{\text{hitung}} > 0,179$ maka seluruh pertanyaan adalah valid.

B. Uji Realibilitas

1. Hasil Uji Realibilitas

Berikut merupakan hasil dari uji realibilitas intrumen variable kepemimpinan motivasi insentif dan kinerja pegawai

Table 4 : B
Hasil Uji Realibilitas

variabel	Cronbec alpha	Nilai kritis	keterangan
kepemimpinan	.507	➤ 0,60	Reliable
Motivasi	.498	➤ 0,60	Reliable
Insentif	.597	➤ 0,60	Reliable
KInerja Pegawai	.037	➤ 0,60	Reliable

Daari table di atas menunjukkan bahwa nilai conbach alpha dari variable kepemimpinan motivasi dan insentif terhadap kinerja pegawai memiliki nilai > 0,60 maka seluruh variable tersebut dapat dikatakan reliable.

III .Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis ini dilakukan agar dapat mengetahui gambaran hasil penelitian dari variable- variable yang telah di teliti. Dari nilai rata-rata dapat melihat persepsi responden dengan interval perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{4} = 0,85$$

A. Berikut adalah kategori dari masing – masing interval, yaitu :

Tabel 4:3

Interval skala

Interval	Kategori
1,00-1,79	Sangat tidak setuju
1,80-2,59	Tidak setuju
2,60-3,39	Netral
3,4- 4,19	Setuju
4,20- 5,00	Sangat setuju

B. Hasil Analisis Variabel Independen

Varibel independen pada penelitian ini adalah Kepemimpinan Motivasi dan Insentif. Maka dapat di jelaskan pada masing – masing variable independent. Sebagai berikut.

Dari table di atas bahwa pegawai panitia pengaws pemilu kecamatan kwaluh selatan memberikan tanggapan setuju yang memiliki nilai rata – rata 25,06 yang menunjukkan bahwa variable kepemimpinan memiliki pemimpin yang baik.

Tabel.4: 4
Deskripsi Data kepemimpinan.

Kepemimpinan	Mean
X2.1	25.30
X2.2	25.40
X2.3	25.23
X2.4	25.00
X2.5	25.13
X2.6	25.06
X2.7	25.06

Sumber : Hasil olah Data primer 2023

Dari table di atas respon penilaian variable kepemimpinan memiliki nilai rata-rata 25.06 yang menunjukkan bahwa persepsi responden variable kepemimpinan masuk dalam kategori setuju.

Tabel.4:5
Deskripsi Data Motivasi

Motivasi	Mean
X3.1	19.96
X3.2	20.30
X3.3	20.00
X3.4	20.10
X3.5	19.93
X3.6	20.03

Sumber :Hasil olah data primer 2023

Dari table di atas dapat dilihat nilai rata-rata dari variable pemberian motivasi yang menunjukkan bahwa respon mengenai penelitian variable masuk dalam kategori setuju. Bahwa dapat disimpulkan motivasi pada pegawai panitia pengawas pemilu kecamatan Kuala Selat sangat baik.

Tabel.4:6
Deskripsi Data Variabel Insentif

Insentif	Mean
X3.1	15.26
X3.2	15.80
X3.3	15.46
Y3.4	15.90
Y3.5	15.30

Dari hasil tabel di atas dapat dinyatakan bahwa 30 responden dalam penelitian pada variable Insentif memberikan nilai rata-rata 15.30. Yang menunjukkan persepsi responden penelitian variable pemberian insentif masuk dalam kategori setuju.

Tabel 4:7
Deskripsi Data Kinerja Karyawan

Knerja	Mean
Y.1	12.30
Y.2	12.36
Y.3	12.30
Y.4	12.13

Dari hasil tabel di atas dapat di nyatakan bahwa 30 responden pada variabel kinerja karyawan memberikan nilai rata-rata 12.3 yang menunjukkan persepsi responden penelitian variabel kinerja masuk dalam kata gori sangat setuju.

IV. Hasil Uji Asumsi Klasik

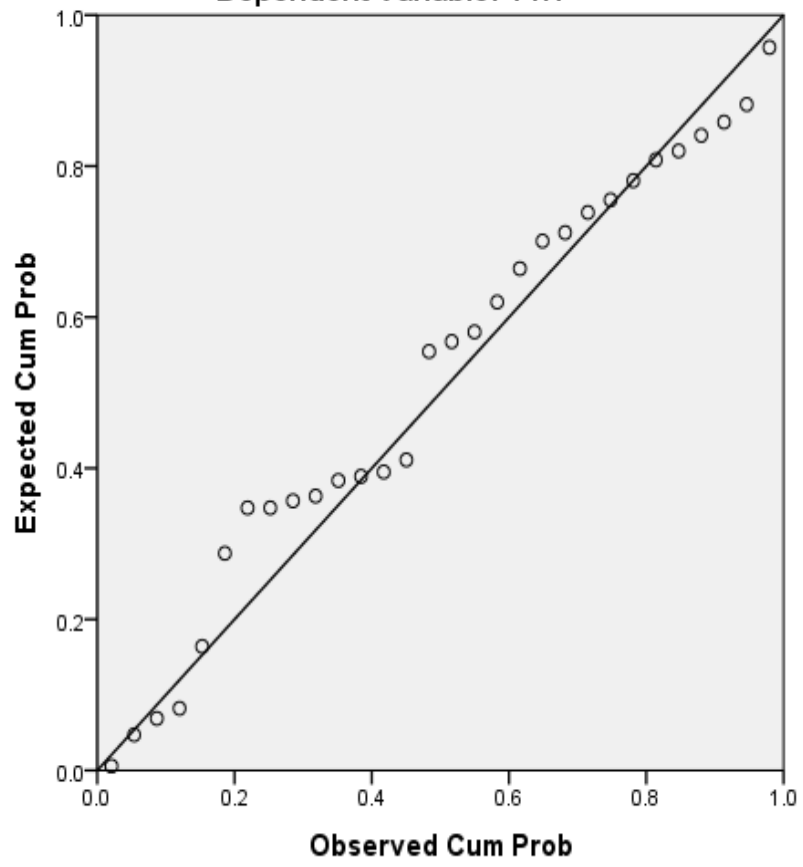
Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asaumsi klasik dalam modelnya, jika ada terdapat asumsi klasik maka model regresi tersebut masih memiliki sbais . maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan maslah tersebut.

A. Uji normalitas

Uji normalitas terhadap residual regresi . pengujian di lakukan dengan menggunakan grafik p-plot . Data yang normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal.Hasil dari analisis regresi linier dengan grafik normal p-plot terhadap residual eror regresi di peroleh sudah menunjukkan adanya pola grafik yang normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y1.1



B. Uji Multi kolinearitas

Adalah menguji tidak nya linear antara variable bebas.Hubungan Linear yang sempurna dapat dilihat dari besarnya nilai tolerance dan VIF. Jika nilai VIF 10 dan nilai tolerance $> 0,01$ Maka tidak terjadi multikolineritas.

Tabel 4:B

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.113	5.473		2.762	.010		
X1	.007	.116	-.012	-.061	.952	.974	1.026
X2	.029	.121	-.047	-.241	.812	.998	1.002
X3	.111	.130	.167	.855	.400	.973	1.028

a. Dependent Variable: Y1.1

Dari hasil pengujian multikolineritas diketahui bahwa Nilai VIF $>$ dari nilai tolerance maka dapat disimpulkan model regresi yang telah di gunakan dalam penelitian tidak terdapat gejala multikolineritas.

C. Pengujian Heteroskedesitas

Ujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi trjadi ketidak samaan varian residual antara yang satu dengan yang lain . Jika terjadi ketidak samaan residual antara yang satu dengan yang lain.Jika pengamatan varian residual dari satu dengan pengamatan yang lain tetap maka disebut dengan heterokedsitas.

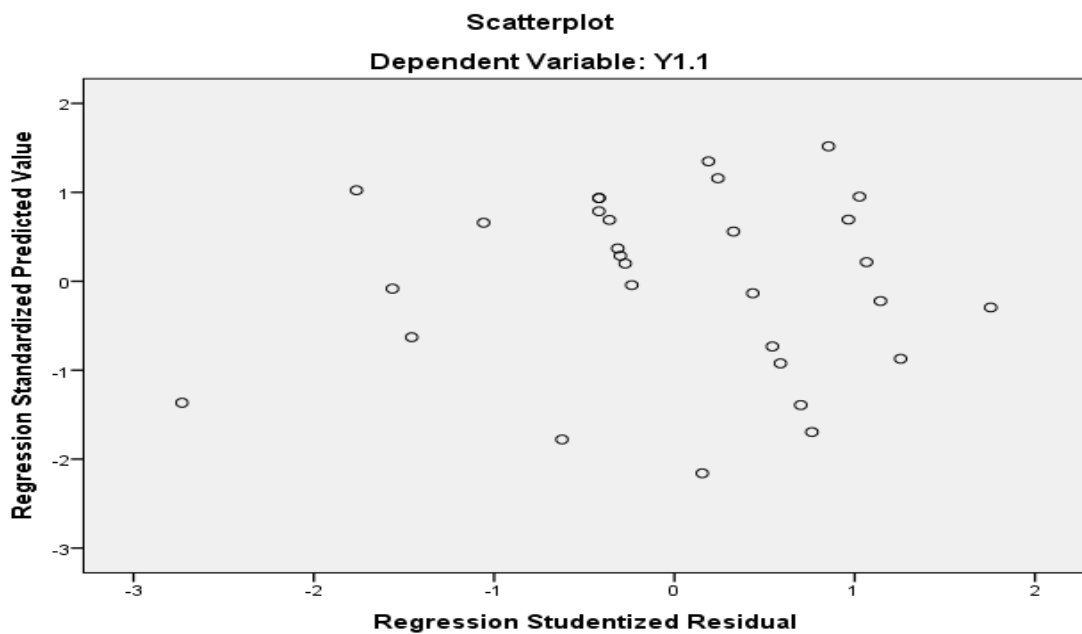
Untuk mengetahui adanya tidak gejala heterokedsitas dapat digunakan dengan grafik heterokedsitas antara nilai variabel dependen dengan variabel independen. Dari scatterpolots di bawah ini terlihat titik – titik menyebar secara acak serta secara baik di atas maupun di bawah angka 0 dan sumbu Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.113	5.473		2.762	.010
X1	.007	.116	.012	.061	.952
X2	.029	.121	.047	.241	.812
X3	.111	.130	.167	.855	.400

Tabel 4:C Hasil uji heteroskedesitas metode gletjer

Berdasarkan hasil uji heteroskedesitas melalui uji gletjer dapat di ketahui bahwa nilai signifikan pada variabel independen dibanding nilai signipikan(0,05) maka tidak terjadi heterokedesita

Berikut ini adalah gambar hasil uji heterokedesitas.



VI. Analisis Regresi Berganda

A. Uji Hipotesis

Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel kinerja pegawai. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda ini menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 4.A

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	15.113	5.473		2.762	.010		
X1	.007	.116	.012	.061	.952	.974	1.026
X2	.029	.121	.047	.241	.812	.998	1.002
X3	.111	.130	.167	.855	.400	.973	1.028

a. Dependent Variable: Y1.1

$$Y = 15.113 + .007X_1 + .029X_2 + .111X_3 + 5.473$$

1. Dimana 15.113 yaitu orientasi pemimpin yang mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pegawai
2. Besar nya koefisien variabel pemimpin yang berarti setiap peningkatan variabel pemimpin sebesar 1 % maka kepuasan kerja pegawai meningkat .007 dengan asumsi variabel lainnya (motivasi) konstan.
3. 0.29 besar nya iklim variabel motivasi yang berarti setiap peningkatan variabel orientasi pemimpin 1% maka kinerja pegawai meningkat sebesar 0.29 dengan asumsi variabel lainnya (orientasi pengaruh kepemimpinan)

4. pemberian insentif memiliki nilai kopisien regresi sebesar.111 maka setiap peningkatan 1% maka kinerja pegawai meningkat sebesar .111 dengan asumsi nilai variabel indeviden lain tidak berubah.

B. Uji t

Uji (t) digunakan nuntuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara persial terhadap variabel kinerja pegawai panitia pengawas pemilu kecamatan kualuh selata.Sedangkan nilai F_{hitung} di peroleh dari SPSS 22sedangkan nilai F_{tabel} yang digunakan adalah nilai t pada $\alpha =0,05$ dengan nilai tabel =.1,699

Tabel 4:B

Hasil uji parsial Uji (t).

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.113	5.473		2.762	.010		
	X1	.007	.116	.012	.061	.952	.974	1.026
	X2	.029	.121	.047	.241	.812	.998	1.002
	X3	.111	.130	.167	.855	.400	.973	1.028

a. Dependent Variable: Y1.1

1.Kepemimpinan terhadap Kinerja Kaaryawan Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan kualuh Selatan.

a. Hipotesis 1

H_0 :tidak ada pegaruh signipikan dari variable kepemimpinan terhadap Kinerja karyawan.

b. Kriteria

Jika $\text{sig penelitian} < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima jika $\text{sig penelitian} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak.

c. Hasil

pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

d. Simpulan

Dari perhitungan di atas maka disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi ada pengaruh signifikan dari variable kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Panitia Pengawas pemilu Kecamatan kualuh selatan.

2. Motivasi terhadap Kinerja Pegawai panitia Pengawas Pemilu kecamatan kualuh Selatan.

a. Hipotesis 2

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan dari variable motivasi terhadap pegawai panitia pengawas pemilu kecamatan kualuh selatan

H_a : Ada pengaruh signifikan dari variable motivasi terhadap pegawai panitia pengawas pemilu kualuh selatan

b. Kriteria

jika $\text{sig penelitian} < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $\text{sig penelitian} > 0,005$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Hasil

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Kesimpulan

Hasil dari perhitungan di atas maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi, ada pengaruh signifikan dari variable motivasi terhadap kinerja pegawai panitia pengawas pemilu kecamatan kualuh selatan” terbukti.

3. Insentif terhadap kinerja pegawai panitia pengawas pemilu kecamatan kualuh selatan

a. Hipotesis 1

H_0 tidak pengaruh signifikan dari variable insentif terhadap kinerja pegawai panitia pengawas pemilu kecamatan kualuh selatan

H_a ada pengaruh signifikan dari variable insentif terhadap kinerja pegawai panitia pengawas pemilu kecamatan kualuh selatan

b. kriteria

Jika sig penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima jika sig penelitian $> 0,05$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak

c. Hasil

Pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,049 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. kesimpulan

Dari perhitungan di atas bahwa dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi”ada pengaruh signifikan dari pemberian insentif terhadap kinerja pegawai panitia pengawas pemilu kecamatan kualuh selatan, terbukti.

1. Kepemimpinan terhadap Kinerja Kaaryawan Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan kualuh Selatan.

a. Hipotesis 1

H_0 tidak ada pengaruh signifikan dari variable kepemimpinan terhadap Kinerja karyawan.

b. Kriteria

Jika $\text{sig penelitian} < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima jika $\text{sig penelitian} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak.

c. Hasil

pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

d. Simpulan

Dari perhitungan di atas maka disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi ada pengaruh signifikan dari variable kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Panitia Pengawas pemilu Kecamatan kualuh selatan.

2. Motivasi terhadap Kinerja Pegawai panitia Pengawas Pemilu kecamatan kualuh Selatan.

a. Hipotesis 2

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan dari variable motivasi terhadap pegawai panitia pengawas pemilu kecamatan kualuh selatan

H_a : Ada pengaruh signifikan dari variable motivasi terhadap pegawai panitia pengawas pemilu kualuh selatan

b. Kriteria

jika $\text{sig penelitian} < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $\text{sig penelitian} > 0,005$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Hasil

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,00 <$ dari $0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Kesimpulan

Hasil dari perhitungan di atas maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi, ada pengaruh signifikan dari variable motivasi terhadap kinerja pegawai panitia pengawas pemilu kecamatan kualuh selatan” terbukti.

3. Insentif terhadap kinerja pegawai panitia pengawas pemilu kecamatan kualuh selatan

a. Hipotesis 1

H_0 tidak pengaruh signifikan dari variable insentif terhadap kinerja pegawai panitia pengawas pemilu kecamatan kualuh selatan

H_a ada pengaruh signifikan dari variable insentif terhadap kinerja pegawai panitia pengawas pemilu kecamatan kualuh selatan

b. kriteria

Jika sig penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima jika sig penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Hasil

Pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,049 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. kesimpulan

Dari perhitungan di atas bahwa dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi”ada pengaruh signifikan dari pemberian insentif terhadap kinerja pegawai panitia pengawas pemilu kecamatan kualuh selatan, terbukti.

C. Hasil Uji sermpak (Uji f)

Uji f ini dilakukan untuk menguji secara serempak apakah variabel variabel independen

Berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4:C

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.116	3	.705	.283	.837 ^b
	Residual	64.851	26	2.494		
	Total	66.967	29			

a. Dependent Variable: Y1.1

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

D.Analisis Kofisien Determinasi(R^2)

Kofisien Detrminasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarpengaruh variabel

Tabel 4: D

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.178 ^a	.032	.080	1.57932	1.724

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y1.1

Besarnya kofisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R square* yaitu sebesar 0.080. nilai ini berarti bahwa kinerja pegawai di pengaruhi oleh pengaruh kepemimpinan sebesar 80%

. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka di peroleh kevalidtan data kuisiонер dan Realibilitas seluruh instrument.Nilai uji validitas diperoleh dari $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} UNtuk realibilitas instrument, kuisiонер dinyatakan dapt di gunakan untuk pengukuran data karena $r_{hitung} >$ r_{tabel} dan keputusan di

nyakan reliable dan di nyatakan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Hasil analisis koefisien linier berganda diperoleh persamaan $Y = 15.113 + 0.007x_1 + 0.029x_2 + 5.473x_3$, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel kinerja pegawai Panitia Pengawas Pemilu kecamatan Kualuh selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kepemimpinan terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan hipotesis ini dilakukan uji dengan menggunakan uji t. Dari hasil perhitungan ini secara parsial pengaruh kepemimpinan memiliki nilai F_{hitung} 2,68 dan nilai f_{tabel} 1,69 serta taraf signifikansi $0,00 < 0,005$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai panitia pengawas Pemilu Kecamatan Kualuh Selatan.

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap kinerja karyawan, hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Dari hasil perhitungan ini secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh Motivasi memiliki nilai F_{hitung} 2,68 dan nilai f_{tabel} 1,69 serta taraf signifikansi $0,00 < 0,005$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi terhadap kinerja Karyawan

Hipotesis ketiga uji t menunjukkan bahwa pemberian insentif memiliki nilai F_{hitung} 2,68 dan nilai f_{tabel} 1,69 serta taraf signifikansi $0,00 < 0,005$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o di tolak. Sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian insentif terhadap kinerja karyawan.

Hipotesis penelitian Uji F terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan ini bahwa F_{hitung} 2,68 dan nilai f_{tabel} 1,69 serta taraf signifikansi $0,00 < 0,005$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o di tolak. Sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel-variabel independen terhadap variabel Kinerja Pegawai panitia Pengawas Pemilu Kecamatan Kualuh selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara.